

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi yang memberikan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang menerapkan sistem pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar dan mampu melaksanakan, serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor Industri. Program Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu program pendidikan dalam mengembangkan keahlian mahasiswa yang diterapkan diluar perguruan tinggi contohnya perusahaan atau industri lainnya. Mahasiswa secara perseorangan dipersiapkan untuk mendapatkan keterampilan khusus di lapangan, dari keterampilan tersebut mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang tidak bersifat teori saja, tetapi dapat mengimplementasikan pada kinerjanya. Di samping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso (Raung Ijen Sumberwringin), merupakan instansi untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan khususnya pada komoditi kopi. Mahasiswa yang melakukan Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI), diharapkan mampu memahami praktek dalam dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa mampu mengembangkan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri, mampu berfikir kritis, serta dapat menerima kegiatan-kegiatan baru selama magang.

Pada kegiatan magang yang dilakukan di Sekolah Kopi Raisa mengkhususkan pada komoditi kopi dari hulu hingga hilir. Kopi adalah tanaman yang penting di Indonesia, karena tanaman kopi merupakan salah satu sumber ekonomi masyarakat dan penghasil devisa negara. Di Indonesia kopi memiliki beberapa jenis yaitu Arabika, Robusta, dan Liberika. Perbanyak tanaman kopi masih menggunakan cara generatif yang lebih mudah dan praktis untuk dilakukan. Tetapi ada juga perbanyak vegetatif yaitu grafting atau sambung

pucuk merupakan penyambungan batang bawah dan batang atas tanaman yang berbeda sedemikian rupa sehingga terbentuk tanaman baru. Metode sambung atau grafting memiliki keunggulan diantaranya yaitu sifat tanaman yang dihasilkan sama dengan induknya. Namun, ada pula kelemahan jika melakukan sambung yaitu membutuhkan waktu lumayan lama untuk dapat tumbuh. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sambung antara lain jenis dan umur tanaman, media, serta, lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat Magang Kerja Industri dengan materi yang ada diterima diperkuliahan.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan- kegiatan baru yang dilakukan di tempat Magang Kerja Industri.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kopi serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.
- d. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang pertanian yang diperoleh dari Magang Kerja Industri ini.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kopi.
- b. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.

- c. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang Program Sarjana Terapan dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Jam Praktik disesuaikan dengan jam kerja yang ada dilapang atau kantor kebun. Magang Sarjana Terapan dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2024 sampai 24 Mei 2024 dengan 900 jam kerja atau 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan magang di Sekolah Kopi Raisa adalah, sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang dan anggota sekolah Kopi Raisa.

2. Observasi

Metode observasi, diawali dengan mahasiswa melakukan pengamatan atau memperhatikan aktivitas pembimbing lapang yang dilakukan secara langsung di Sekolah Kopi Raisa serta mencontohkan kegiatan di kebun milik pembimbing lapang itu sendiri.

3. Praktik Lapang

Metode praktik lapang, mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung dengan praktik budidaya tanaman kopi robusta dan kopi arabika sesuai dengan arahan pembimbing untuk mengetahui kondisi lapang, berbagai jenis kegiatan, serta cara dalam penanganannya secara langsung di kebun.

4. Studi Pustaka

Metode studi pustaka, mahasiswa mencari literatur baik melalui media sosial maupun buku yang telah disediakan di Sekolah Kopi Raisa mengenai budidaya tanaman kopi robusta yang ada, bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung serta sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Magang.

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi, dilakukan dengan cara mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan dilapangan, pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diizinkan untuk mengambil gambar dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan yang tidak bis di publikasikan.